

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini terkait dengan analisis pengaruh ketersediaan pembiayaan, pengetahuan akuntansi, dan digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Batam dengan menggunakan alat statistik berupa SPSS versi 29 sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir berupa:

1. Ketersediaan Pembiayaan ( $X_1$ ) memiliki nilai t-hitung sebesar  $0,077 < t\text{-tabel } 1,98447$  dan nilai signifikansinya  $0,939 > 0,05$  sehingga Ketersediaan Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam.
2. Pengetahuan Akuntansi ( $X_2$ ) memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,584 > t\text{-tabel } 1,98447$  dan nilai signifikansinya  $0,011 < 0,05$  sehingga Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam.
3. Digitalisasi ( $X_3$ ) memiliki nilai t-hitung sebesar  $5,151 > t\text{-tabel } 1,98447$  dan nilai signifikansinya  $0,001 < 0,05$  sehingga Digitalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam.
4. Hasil penelitian menggunakan Uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F-hitung  $> F\text{-tabel}$  dimana nilai f-hitung sebesar  $33,722$  nilai ini lebih besar daripada f-tabel  $3,09$ . Tingkat signifikansi yang ditunjukkan  $0,001$  juga lebih rendah daripada  $0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan Ketersediaan Pembiayaan, Pengetahuan Akuntansi, dan Digitalisasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, secara berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya di masa mendatang dan ingin kembali meneliti judul terkait dengan Analisis Ketersediaan Pembiayaan, Pengetahuan Akuntansi, dan Digitalisasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam dapat dilakukan penyertaan variabel independen baru yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini. Variabel independen lain tentu sangat dibutuhkan dikarenakan semua variabel yang ditentukan dalam riset hanya memiliki pengaruh sebesar 49,3% dan terdapat sebanyak 50,7% lagi dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dapat disertakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian kepada bidang usaha yang tidak dijadikan objek penelitian sehingga hasil yang didapatkan dapat menjadi lebih relevan. Calon Peneliti juga dapat menggunakan metode yang belum digunakan dalam penelitian ini
2. Bagi Para Pelaku UMKM, dari penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM harus meningkatkan pengetahuan akuntansi, mulai mengadopsi teknologi digital, dan mencari sumber pembiayaan sehingga bisa digunakan untuk memperbaiki pengetahuan akuntansi dan melakukan digitalisasi.